

KORELASI MANAJEMEN DENGAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER (Studi di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)

Muhamad Zaenal Abidin

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, penjasor@yahoo.co.id

Junaidi Budi Prihanto

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah dapat mengembangkan aktivitas jasmani dan dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam olahraga sampai ke jenjang prestasi non akademik. Tetapi dalam pencapaian prestasi non akademik atau prestasi ekstrakurikuler disekolah tidak lepas dari peranan suatu manajemen yang jelas diantaranya yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari korelasi manajemen dengan prestasi ekstrakurikuler di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dengan menggunakan populasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada yaitu: beladiri jiu-jitsu, bulu tangkis, voli dan sepak bola.

Untuk data dari variabel manajemen pada penelitian ini diambil dari nilai hasil angket yang diberikan dan diisi oleh setiap pelatih ekstrakurikuler yang ada di MTsN Kandat Kabupaten Kediri. Pengisian angket diisi untuk mengetahui kriteria nilai manajemen ekstrakurikuler yang ada di MTsN Kandat Kabupaten Kediri. Sedangkan dari variabel prestasi ekstrakurikuler peneliti mengambil dan merekap dari hasil prestasi ekstrakurikuler dalam suatu pertandingan resmi dari tahun 2010-2013. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi manajemen dengan prestasi ekstrakurikuler, terbukti dari hasil perhitungan korelasi spearman didapatkan nilai 0,236 dengan signifikasi 0,764.

Kata Kunci: manajemen dan prestasi ekstrakurikuler

Abstract

Not only by physical education but also by school extracurricular that be taught in school as school sport activities. With the extracurricular activities in schools can develop physical activity and to develop student's talent and interest in the sport to the level of non-academic achievement. But in non-academic achievement or extracurricular achievements in school is the role of a clear management such as: planning, organization, implementation, and supervision. The purpose of this research is looking for correlations management with the extracurricular achievements in MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri and researcher use the extracurricular activities population such as : Jiu-Jitsu, martial arts, Badminton, Volleyball and foot ball. For the data of management variables in this research are taken from the values of questionnaire that be given and be completed by each the extracurricular coach in MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Completion of the questionnaire is filled to find out the value management criteria that existing extracurricular in MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. While the researchers took extracurricular achievement variable and recapitalize from the extracurricular achievement results in an official match of the year 2010-2013. From these results it can be concluded that there is no management correlation with the extracurricular achievements. It can be proved from the correlation calculation results by Spearman that be obtained with a value of 0,236 and with significance value of 0,764

Keywords: managements and extracurricular achievements.

PENDAHULUAN

Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga negara tersebut telah dicantumkan dalam pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Demi terwujudnya Indonesia yang

berpendidikan untuk semua kalangan guna membuat negara ini maju serta mengurangi rantai kemiskinan.

Sekolah merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang mempunyai tugas dan fungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya Bab II Pasal 3 bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta yang bertanggung jawab". Sedangkan fungsi dalam lembaga pendidikan itu sendiri memiliki beberapa fungsi yang strategis guna tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Adapun fungsi lembaga pendidikan tersebut diantaranya sebagai berikut: transmisi kebudayaan, memilih dan mengajarkan peranan sosial, integrasi sosial, inovasi sosial, perkembangan kepribadian anak, memberi landasan penilaian dan pemahaman status relatif.

Menurut Wahyudi (2012: 7) fungsi lembaga pendidikan merupakan fungsi langsung yang tampak dan dapat dirasakan kegunaannya oleh masyarakat. Beberapa dampak yang dihasilkan dari penerapan fungsi lembaga pendidikan tersebut adalah:

1. Membantu orang untuk mempertahankan kehidupannya.
2. Menjadikan orang mampu mengembangkan potensinya, baik dalam rangka membangun dirinya maupun masyarakat.
3. Melestarikan kebudayaan melalui regenerasi.
4. Mengembangkan pola pikir rasional, upak rasa persatuan dan kesatuan.
5. Mengembangkan sikap kritis dan tanggap terhadap situasi.
6. Membangun sikap demokratis.
7. Membangun intelektual dan mentalitas.
8. Membangun kemampuan adaptasi.
9. Menumbuhkan sikap nasionalisme.
10. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan.
11. Membentuk integritas dan kepribadian.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memberikan harapan kepada masyarakat ditengah kegamaan terhadap lembaga pendidikan pada umumnya serta keinginan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Secara umum sekolah yang kita kenal adalah mulai dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Dan sekarang dengan mulai bermuncunya lembaga pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK). Sekolah merupakan salah satu wadah atau lembaga pendidikan yang tepat serta dapat menciptakan anak didiknya untuk meningkatkan bakat dan minatnya baik dalam bidang

akademik maupun non-akademik atau bisa diwujudkan dalam bentuk prestasi ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga yang dilakukan di sekolah, selain melalui pendidikan jasmani juga disalurkan melalui program kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang biasa ada di sekolah diantaranya bola basket, sepak bola, voli, bulu tangkis dan lain-lain. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan aktivitas jasmani dan dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam olahraga sampai bisa membawa kegiatan ekstrakurikuler tersebut sampai kejenjang prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 6 disebutkan bahwa setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama (tanpa diskriminasi) untuk melakukan kegiatan olahraga dan berhak memperoleh pelayanan berolahraga untuk mencapai derajat kesehatan dan kebugaran jasmani. Selain itu, warga negara juga berhak memperoleh bimbingan prestasi bagi mereka yang berbakat salah satunya dalam pendidikan formal prestasi itu diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan olahraga dalam ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk pembinaan minat dan bakat siswa serta sebagai wadah kegiatan pencapaian prestasi yang optimal dan untuk merintis kegiatan diluar jam KBM (dalam www.wikipedia.org/wiki/ekstrakurikuler). Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi ekstrakurikuler merupakan suatu hasil dari proses pembelajaran yang diajarkan di luar jam KBM sekolah.

MTsN Kandat merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya: voli, sepak bola, bulutangkis, beladiri *jiu-jitsu*. MTsN Kandat ini menjadi sorotan utama oleh instansi sekolah lain khususnya di Kabupaten dan Kota Kediri karena di Madrasah ini kegiatan ekstrakurikulernya banyak sekali mendapatkan prestasi khususnya ekstrakurikuler beladiri *jiu-jitsu* yang mana setiap tahunnya selalu berhasil menyumbangkan medali emas di ajang tournament Provinsi sampai tingkat Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini sudah diatur dan terprogram kapan waktu latihannya oleh pihak sekolah dan siswa wajib menentukan dan memilih kegiatan ekstrakurikuler tersebut minimal satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Terry (dalam Setiawan, 2009: 2) bahwa kegiatan suatu organisasi bisa berjalan lancar harus memiliki manajemen yang jelas diantaranya yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Proses manajemen seharusnya juga dilakukan secara sistematis dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan satu ke kegiatan yang lain termasuk manajemen ekstrakurikuler (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

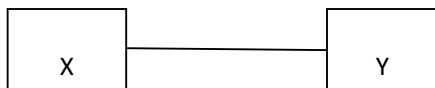
pengawasan) supaya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat mencapai tujuan dalam berprestasi seperti apa yang sudah menjadi tujuan semestinya. Jadi manajemen disini juga berpengaruh besar terhadap hasil daripada kualitas kegiatan ekstrakurikuler yaitu pencapaian prestasi. Dalam pencapaian prestasi ini yang tampak berpengaruh besar dalam manajemen yaitu adanya pendanaan dari pihak sekolah. Meskipun dana bukan segala-galanya, tetapi tanpa adanya pendanaan yang cukup, sulit rasanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk pencapaian suatu prestasi yang diharapkan.

Dari uraian tersebut timbul pertanyaan apakah memang ada korelasi antara manajemen yang ada di MTsN Kandat ini dengan prestasi ekstrakurikuler nya?. Karena itu peneliti menarik permasalahan dengan judul “Korelasi Manajemen Dengan Prestasi Ekstrakurikuler (Studi di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”.

METODE

Pada hakikatnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehingga syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, berbobot tidaknya sebuah penelitian tergantung pada pertanggung jawaban dari metode penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala (Maksum, 2008 : 11).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian korelasional, dimana desain ini memiliki tujuan menghubungkan dua variabel atau lebih. Dimana dalam penelitian ini manajemen (X), berhubungan dengan prestasi ekstrakurikuler (Y). Model hubungan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012: 29). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi yaitu “manajemen” sedang variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yaitu “prestasi ekstrakurikuler”. Penelitian tentang korelasi manajemen dengan prestasi ekstrakurikuler di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri ada 4 sub

variabel (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan).

Menurut Maksum (2012: 53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. Sedangkan populasi yang diambil disini adalah seluruh ekstrakurikuler yang ada di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, yaitu: voli, sepak bola, bulu tangkis, beladiri *jiu-jitsu*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal dari analisis data penelitian adalah melakukan deskriptif data, yaitu memberi gambaran dari proses penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Deskriptif data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui data manajemen ekstrakurikuler olahraga yang ada di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Data tentang manajemen ekstrakurikuler ini diperoleh dari pengisian angket yang sudah di validasi dan diberikan untuk diisi oleh setiap pelatih atau Pembina ekstrakurikuler, yaitu pelatih ekstrakurikuler *jiu-jitsu*, pelatih bulu tangkis, pelatih voli, pelatih sepak bola. Dan data dari hasil prestasi ekstrakurikuler peneliti merekab dari hasil prestasi yang pernah diraih mulai dari tahun 2010-2013.

Tabel 1 Analisis Jawaban Angket Penelitian Manajemen Ekstrakurikuler oleh Pelatih Ekstrakurikuler di MTsN Kandat.

Ekstrakurikuler	MANAJEMEN											
	Skor Perencanaan			Skor Pengorganisasian			Skor Pelaksanaan			Skor Pengawasan		
	Mak	Tot. Item	(%)	Mak	Tot. Item	(%)	Mak	Tot. Item	(%)	Mak	Tot. Item	(%)
Jiu-jitsu	44	44	100%	16	16	100%	44	41	93,18%	36	36	100%
Bulu Tangkis	44	42	95,43%	16	10	62,50%	44	40	90,91%	36	36	100%
Voli	44	40	90,91%	16	16	100%	44	39	88,64%	36	33	91,67%
Sepak Bola	44	44	100%	16	13	81,25%	44	40	90,91%	36	36	100%

Tabel 2 Kriteria Nilai Prestasi Ekstrakurikuler yang Ada di MTsN Kandat Tahun 2010-2013 Sebagai Berikut:

Ekstrakurikuler	Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Nilai
	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	
	Tour		Tour		Tour		Tour		
Jiu-jitsu	1	40	5	460	2	180	1	100	86,6
Bulu Tangkis					1	40	2	160	66,6
Voli					1	40			40
Sepak Bola					1	20			20

Tabel 3 Hasil Perhitungan Korelasi Spearmen.

Variabel	N	Spearmen	Signifikan
Manajemen – Prestasi Ekstrakurikuler	4	0,236	0,764

Dari hasil perhitungan korelasi spearmen didapatkan nilai 0,236 dengan signifikansi 0,764. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara manajemen dengan hasil prestasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat korelasi antara manajemen dengan prestasi ekstrakurikuler yang ada di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dengan perhitungan korelasi spearmen didapatkan nilai 0,236 dengan signifikansi 0,764. Tidak adanya korelasi tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Pelatih
 - a. Pelatih ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler voli tidak memiliki program latihan sehingga pelatih tidak memiliki acuan dan runtutan pemberian materi secara berurutan.
 - b. Saat pemberian materi khususnya pelatih ekstrakurikuler voli tidak memberikan teknik dasar tetapi langsung praktik materi inti.
2. Faktor Siswa
 - a. Kondisi fisik siswa yang kurang cocok dalam ekstrakurikuler yang diikuti.
 - b. Kondisi mental siswa yang kurang matang.
3. Tidak memiliki gedung indoor sendiri untuk latihan ekstrakurikuler bulu tangkis sehingga setiap latihan selalu pinjam gedung di instansi lain yang bisa menyebabkan keterbatasan waktu untuk latihan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum korelasi manajemen dengan prestasi ekstrakurikuler di MTsN Kandat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara manajemen dengan prestasi ekstrakurikuler, terbukti dari hasil perhitungan korelasi spearmen didapatkan nilai 0,236 dengan signifikansi 0,764.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Pada proses pencapaian hasil prestasi dalam ekstrakurikuler, perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi, salah satunya adalah faktor pembina atau pelatih ekstrakurikuler. Karena pelatih mempunyai peranan

besar dalam keberhasilan pencapaian prestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

2. Untuk pencapaian prestasi yang gemilang pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan satu – persatu kegiatan ekstrakurikuler yang ada mulai dari sarana dan prasarana hingga mencari pelatih yang berkompeten dibidangnya.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/ekstrakurikuler>, diakses 03 Desember 2013.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: University Press.

Mutohir, T.C. dan Maksum, A. 2007. *Sport Development Index (konsep, metodologi dan aplikasi)*. Jakarta: PT Indeks.

Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 *tentang Pendidikan*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.